

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah bidang studi yang tidak hanya berorientasi pada pembentukan karakter dan perilaku tetapi juga membina keutuhan kepribadian yang bertanggung jawab yang sesuai dengan nilai-nilai keislaman. Hal ini menunjukkan jika Pendidikan Agama Islam mempunyai pengaruh krusial dalam upaya membentuk sumber daya manusia yang lebih baik. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) diharapkan berakhir dengan pemahaman siswa secara menyeluruh mengenai nilai-nilai keislaman dan mampu mengaplikasikannya di kehidupan sehari-hari sehingga menjadi tolok ukur dalam setiap tindakannya. Apabila pembelajaran Pendidikan Agama Islam berhasil secara maksimal, dapat dipastikan setiap siswa akan berperilaku baik sesuai dengan ajaran agama. Selain itu juga dapat dipastikan kemampuan pengetahuan tentang ajaran agamanya tinggi.

Merujuk penjelasan di atas, pada kenyataan saat ini yang terjadi sebaliknya. Berdasarkan pengamatan di lapangan menunjukkan hasil akhir pembelajaran agama Islam belum tercapai secara maksimal. Di SMKN 1 Setu Kab. Bekasi hasil belajar yang diperoleh siswa relatif rendah, seperti nilai hasil ulangan tidak memenuhi nilai yang ditentukan dalam Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang dibuktikan dari analisis hasil nilai ulangan harian yang diperoleh peserta didik. Dinyatakan bahwa terdapat 55,6% siswa belum bisa mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan, dimana rata-rata nilai yang dicapai 75, dan nilai terendah 71, sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan 78. Persoalan lain yang dihadapi oleh guru adalah kurangnya kedisiplinan dan perhatian siswa dalam mengikuti pelajaran.

Apabila ditelaah secara mendalam baik dari sisi intern ataupun ekstern siswa, banyak faktor yang berkontribusi dalam ketidakberhasilan

pencapaian hasil belajar, salah satunya ada pada proses pembelajaran khususnya pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Pembelajaran yang berlangsung di dalam ruang kelas cenderung berpusat pada pendidik. Smith & Ragan (1993:2) menyatakan “pembelajaran merupakan aktivitas penyampaian informasi dalam membantu siswa mencapai tujuan, khususnya tujuan-tujuan belajar, tujuan siswa dalam belajar”. Selain itu Gagne dan Briggs menyatakan jika pembelajaran merupakan “suatu rangkaian peristiwa yang mempengaruhi siswa atau pembelajar sedemikian rupa sehingga perubahan perilaku yang disebut hasil belajar terfasilitasi”. Penelitian Tukimun dalam Kuspriyanto (2013) menyatakan bahwa “pembelajaran yang masih bersifat teacher centered, menyebabkan suasana belajar yang kurang menarik dan kurang komunikatif”.

Jika melihat dari penjabaran diatas maka bisa ditarik kesimpulan jika permasalahan yang sebenarnya dan paling berpengaruh dalam hasil belajar adalah pelaksanaan pembelajaran. Apabila pembelajaran dirancang dan dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran maka proses pembelajaran akan berhasil dan dapat mencapai tujuan yang ditentukan. Berdasarkan pengamatan di lapangan permasalahan pembelajaran inilah yang banyak terjadi dan menyebabkan rendahnya ketercapaian hasil belajar khususnya pada Pendidikan Agama Islam (PAI). Salah satu contohnya yaitu kurangnya pengembangan strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Kegiatan pembelajaran yang diterapkan cenderung bersumber dari guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran menjadi sangat sedikit menjadi salah satu faktor terjadinya hal ini, sehingga berakibat pada kurangnya pemahaman siswa terhadap tujuan pembelajaran yang harus dicapai.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, salah satu cara yang bisa diterapkan yaitu dengan melakukan perbaikan pada proses pembelajaran dengan memperbaiki seluruh aspek yang menjadi bagian dari pembelajaran, seperti penggunaan strategi pembelajaran dan kemampuan siswa. Salah satu

Strategi pembelajaran yang di duga berkaitan erat dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah strategi pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) serta *Contextual Teaching and Learning* (CTL) sedangkan kemampuan siswa yang dimaksud yaitu kemampuan untuk berpikir kreatif.

Materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berisi pengetahuan permasalahan agama yang berkaitan langsung dengan kehidupan siswa. Sehingga dalam pembelajarannya berfokus pada masalah kehidupan nyata. Untuk memahaminya terutama pada ranah kognitif dibutuhkan pembelajaran yang mampu mengajak siswa terlibat dalam pemahaman masalah sekaligus pemecahannya. Untuk mampu memahami masalah serta pemecahannya diperlukan kemampuan berpikir kreatif siswa. Untuk mengembangkan itu semua maka strategi *Problem Based Learning* (PBL) dan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) diduga mampu menjadi solusi. Dalam strategi *Problem Based Learning* (PBL) siswa berperan serta dalam menyelesaikan masalah yang diberikan dengan mengikuti prosedur metode ilmiah, sehingga peserta didik bisa mempelajari pengetahuan baru yang terkait dengan masalah serta mempunyai keterampilan dalam menyelesaikan masalah.

Sementara itu, strategi *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah “strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka” (Sanjaya, 2013). Johnson (2014) menambahkan jika “keutamaan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terletak pada kesempatan yang diberikan kepada semua siswa untuk mengembangkan bakat mereka, dan mengetahui informasi terbaru, serta menjadi anggota sebuah masyarakat demokratis yang cakap”.

Berpikir kreatif adalah pemrosesan suatu informasi yang menghasilkan sebuah gagasan baru, hubungan-hubungan baru, mencari/menemukan jawaban untuk memecahkan sebuah masalah.

“Berpikir kreatif adalah sebuah kebiasaan dari pikiran yang dilatih dengan memperhatikan intuisi, menghidupkan imajinasi, mengungkapkan kemungkinan-kemungkinan baru, membuka sudut pandang yang menakjubkan dan membangkitkan ide-ide yang tidak terduga” (Erline B. Johnson, 2014). Nursisto dalam H. Tambunan (2015) mengemukakan bahwa “berpikir kreatif akan muncul apabila seseorang melakukan aktivitas, bukan sesuatu yang mandiri atau berdiri sendiri, atau bukanlah semata-mata kelebihan yang dimiliki seseorang, berpikir kreatif merupakan bagian dari buah usaha seseorang dan menjadi seni ketika seseorang melakukan kegiatan” (H. Tambunan & Napitupulu, 2015). Jika strategi pembelajaran serta kemampuan siswa untuk berpikir kreatif dapat dikembangkan dalam pembelajaran maka dapat di duga hasil belajar Pendidikan Agama Islam akan bisa meningkat.

Dari uraian diatas diduga bahwa strategi pembelajaran serta kemampuan berpikir kreatif siswa sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Untuk membuktikan dugaan tersebut maka diperlukan penelitian tentang kebenaran ada tidaknya pengaruh strategi pembelajaran dan kemampuan berpikir kreatif siswa terhadap hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), oleh karena perlu dilakukan penelitian dengan judul “*Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Kemampuan Berpikir Kreatif Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam*”. Kajian dalam penelitian ini yaitu strategi pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) serta kemampuan siswa dalam berpikir kreatif.

1.2. Pembatasan Penelitian

Berdasarkan latar belakang sudah diuraikan, maka peneliti menulis beberapa identifikasi masalah di bawah ini, antara lain:

1. Apakah ada keterkaitan antara kemampuan berpikir kreatif dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI)?
2. Bagaimanakah kondisi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) baik untuk meningkatkan hasil pembelajaran siswa?

3. Bagaimanakah strategi pembelajaran memberi efek dalam hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)?
4. Apakah kemampuan berpikir kreatif dapat memberikan pengaruh yang signifikan pada hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)?
5. Apakah kemampuan berpikir kreatif *Problem Based Learning* (PBL) mempengaruhi hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)?
6. Apakah kemampuan berpikir kreatif *Contextual Teaching Learning* (CTL) mempengaruhi hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)?
7. Apakah implementasi strategi *Problem Based Learning* (PBL) dan *Contextual Teaching Learning* (CTL) dapat menaikkan hasil belajar siswa dengan kemampuan berpikir kreatif rendah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)?
8. Apakah implementasi strategi *Problem Based Learning* (PBL) dan *Contextual Teaching Learning* (CTL) dapat menaikkan hasil belajar siswa dengan kemampuan berpikir kreatif tinggi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)?
9. Apakah ditemukan interaksi antara kemampuan siswa berpikir kreatif dengan implementasi strategi pembelajaran?

Selanjutnya, batasan masalah penelitian ini yakni efek dari strategi pembelajaran pada kemampuan berpikir kreatif pada hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMKN 1 Setu kabupaten Bekasi.

1.3. Rumusan Masalah

Sesuai dengan batasan masalah yang telah dibahas, maka peneliti menyusun rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar Pendidikan Agama Islam antara siswa yang belajar dengan strategi pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan siswa yang belajar dengan strategi pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL)?

2. Apakah terdapat pengaruh interaksi antara strategi pembelajaran dan kemampuan berpikir kreatif terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI)?
3. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar Pendidikan Agama Islam antara siswa dengan kemampuan berpikir kreatif tinggi yang belajar dengan strategi pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan siswa yang belajar dengan strategi pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL)?
4. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar Pendidikan Agama Islam antara siswa dengan kemampuan berpikir kreatif rendah yang belajar dengan strategi pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan siswa yang belajar dengan strategi pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL)?

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisa adanya pengaruh dari strategi pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan *Contextual Teaching Learning* (CTL), kemampuan berpikir kreatif tinggi maupun rendah pada hasil belajar siswa di mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Secara lebih detail dijelaskan sebagai berikut :

1. Untuk menganalisa adanya perbedaan yang muncul pada hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam implementasi strategi *Problem Based Learning* (PBL) maupun *Contextual Teaching Learning* (CTL).
2. Untuk mengetahui pengaruh interaksi antara strategi pembelajaran, kemampuan berpikir kreatif dan pengaruhnya pada hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI).
3. Untuk menjelaskan apabila ada perbedaan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) pada siswa dengan kompetensi berpikir kreatif tinggi yang belajar dengan *Problem Based Learning* (PBL) dan siswa yang belajar menggunakan *Contextual Teaching Learning* (CTL).

4. Untuk menjelaskan apabila ada perbedaan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) pada siswa dengan kompetensi berpikir kreatif rendah yang belajar dengan *Poblem Based Learning* (PBL) dan siswa yang belajar menggunakan *Contextual Teaching Learning* (CTL).

1.5. State of The Art

Untuk menentukan *state of the art* dari penelitian ini, peneliti melakukan penelurusan beberapa hasil penelitian terlebih dahulu yang berkenaan dengan strategi pembelajaran, diantaranya seperti pada tabel 1.1:

Tabel 1.1 Studi Literatur Penentuan *State Of The Art*



Tahun	Nama Penulis dan Jurnal	Topik Penelitian	Obyek Penelitian	Metode Penelitian	Strategi Pembelajaran	Hasil Penelitian
2013	Budi Kuspriyanto, Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol.6, No. 2, Oktober 2013	Strategi Pembelajaran Dan Kemampuan Berpikir Kreatif Terhadap Hasil Belajar Fisika	Siswa kelas X SMA Negeri 1 Tanjungtiram	Desain eksperimenta l dengan desain factorial 2×2 .	Strategi Problem Based Learning dan strategi pembelajaran ekspositori	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Hasil belajar fisika siswa yang diajarkan dengan strategi pembelajaran berbasis masalah lebih tinggi dibandingkan hasil belajar fisika siswa yang diajarkan dengan strategi pembelajaran ekspositori. ➤ Hasil belajar fisika siswa yang memiliki kemampuan berpikir kreatif tinggi lebih tinggi dibandingkan hasil belajar fisika siswa yang memiliki kemampuan berpikir kreatif rendah.

2015	Risvirenoel, Jurnal Sains dan Teknologi Tadulako, Volume 4 Nomor 1, Januari 2015	Pengaruh Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Yang Memiliki Gaya Kognitif Berbeda	Mahasiswa program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia semester III	Eksperimen semu (quasi eksperimen) dengan non equivalent control group design	Strategi pembelajaran berbasis masalah	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Ada perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelompok mahasiswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran berbasis masalah dengan kelompok mahasiswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran langsung. ➤ Ada interaksi yang signifikan antara strategi pembelajaran dan gaya kognitif terhadap hasil belajar perkembangan peserta didik.
2015	Riski Fitriyani, Jurnal Pendidikan	Pengaruh Strategi Pembelajaran	Siswa SMAN Ambulu-	Quasi eksperimen	Strategi Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Strategi pembelajaran PBL berpengaruh

	Sains, Vol. 3 No. 4, Desember 2015	Problem Based Learning dan Inkuiri Terbimbing Terhadap Keterampilan Metakognitif, Berpikir Kritis, dan Hasil Belajar Kognitif Siswa SMA	Jember	dengan desain Pretest Posttest Nonequivalent Control Design	Problem Based Learning dan Inkuiri Terbimbing	<p>signifikan terhadap keterampilan metakognitif siswa.</p> <p>➤ Strategi pembelajaran PBL berpengaruh signifikan terhadap berpikir kritis.</p> <p>➤ Strategi pembelajaran PBL berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar kognitif.</p>
2016	Muhammad Nuh, Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol. 9 No. 2 Oktober 2016	Pengaruh Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Dan Interaksi Sosial Terhadap Hasil Belajar Sejarah Siswa Sma Negeri 1 Padang Tualang Kabupaten Langkat	Siswa kelas XI SMA Negeri 1 Padang Tualang dan SMA Negeri 1 Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat.	Penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian kuasi eksperimen disain faktorial 2x2.	Strategi pembelajaran berbasis masalah dan Strategi pembelajaran ekspositori	<p>➤ Hasil belajar Sejarah siswa SMA Negeri 1 Padang Tualang Kabupaten Langkat yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran berbasis masalah lebih tinggi dibandingkan jika</p>

			 The logo of Universitas Negeri Jakarta is a yellow shield-shaped emblem. It features a central green book with a red flame rising from it, symbolizing knowledge and enlightenment. The text "UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA" is written in green capital letters along the bottom edge of the shield.		<p>diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran ekpositori.</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Siswa yang memiliki interaksi sosial kompetitif memperoleh hasil belajar Sejarah yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang memiliki interaksi sosial koperatif.➤ Terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dan interaksi sosial dalam mempengaruhi hasil belajar Sejarah siswa SMA Negeri 1 Padang Tualang Kabupaten Langkat.
--	--	--	--	--	--

Berdasarkan hasil kajian penelitian terdahulu di atas diketahui bahwa bahwa strategi pembelajaran memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Salah satunya yaitu strategi pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Hasil temuan dari penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa strategi *Problem Based Learning* (PBL) efektif dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Adapun state of the art dalam penelitian ini, yaitu penelitian dilakukan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) bagi siswa kelas XI SMKN 1 Setu kab. Bekasi dengan mengkombinasikan antara strategi pembelajaran dengan kemampuan berpikir kreatif siswa untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa. Strategi pembelajaran yang digunakan sebagai perlakuan adalah strategi pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan Strategi *Contextual Teaching Learning* (CTL) yang diberikan pada kelas yang memiliki kemampuan berpikir kreatif tinggi dan kemampuan berpikir kreatif rendah. Penggunaan strategi pembelajaran yang tepat dan sistematis, serta sesuai dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) diharapkan mampu menciptakan pembelajaran yang efektif dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

1.6. Road Map Penelitian

Road map penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat di lihat pada pada table 1.2:

Tabel 1.2. Road Map Penelitian

Penelitian Relevan Yang Telah Dilakukan (2016 – 2019)	Penelitian Yang Sedang Dilakukan (2020)	Penelitian Yang Akan Dilakukan Dan Target Luaran (2020-2021)
➤ Hasil dari beberapa penelitian yang dilakukansebelumnya, menunjukkan	➤ Judul penelitian “ Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Kemampuan Berpikir	Penelitian selanjutnya yang dapat dilakukan oleh peneliti yaitu :

<p>bahwa strategi pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar.</p> <p>➤ Pengaruh Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Dan Interaksi Sosial Terhadap Hasil Belajar Sejarah Siswa Sma Negeri 1 Padang Tualang Kabupaten Langkat, Muhammad Nuh, 2016 .</p>	<p>Kreatif terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam”.</p> <p>➤ Tujuan penelitian untuk mengetahui perbedaan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa antara yang belajar dengan strategi PBL dan strategi CTL, untuk mengetahui interaksi antara strategi pembelajaran dengan kemampuan berpikir kreatif siswa, untuk mengetahui perbedaan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa yang dengan kemampuan berpikir kreatif tinggi yang belajar dengan strategi PBL dan strategi CTL, dan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa yang dengan kemampuan berpikir kreatif rendah yang belajar dengan strategi PBL dan strategi CTL .</p> <p>➤ Metode penelitian yaitu eksperimen semi (<i>quasi experiment</i>) dengan desai by level 2 x2 .</p> <p>➤ Hasil penelitian : hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa yang belajar dengan strategi PBL lebih tinggi dibanding dengan siswa yang</p>	<p>➤ Penelitian Pengembangan strategi pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL) dan strategi <i>Contextual Teaching Learning</i> (CTL) pada subjek penelitian yang lebih luas</p> <p>➤ Target luaran publikasi jurnal dan tesis.</p>
---	--	---

	<p>belajar dengan strategi CTL, ada interaksi antara strategi pembelajaran dengan kemampuan berpikir kreatif siswa terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI), siswa dengan kemampuan berpikir kreatif tinggi yang belajar dengan strategi PBL hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) lebih tinggi dibanding dengan strategi CTL, dan siswa dengan kemampuan berpikir kreatif rendah yang belajar dengan strategi CTL hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) lebih tinggi dibanding dengan strategi PBL.</p>	
--	---	--

